

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN AKADEMIK
BAHASA INGGRIS MAHASISWA TEKNIK UNPAM SERANG**

Ubaidillah

Program Studi Teknik Mesin,
Fakultas Teknik,
Universitas Pamulang
ubaymail5@gmail.com

Hayati Nopus

Program Studi Hukum,
Fakultas Hukum,
Universitas Pamulang
dosen02877@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan memahami bacaan akademik berbahasa Inggris (reading comprehension) merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa, khususnya mahasiswa teknik yang dituntut untuk mampu mengakses dan memahami berbagai sumber literatur ilmiah internasional. Namun, berdasarkan hasil observasi awal pada mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang Kampus Serang, ditemukan bahwa kemampuan pemahaman bacaan akademik masih tergolong rendah. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata teknis, mengidentifikasi ide pokok, menemukan informasi penting, serta menggunakan strategi membaca secara efektif. Selain itu, rendahnya partisipasi dan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran membaca menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa sekaligus mengembangkan kemampuan membaca akademik secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Reciprocal Teaching dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan akademik Bahasa Inggris mahasiswa Teknik Universitas Pamulang. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 28 mahasiswa semester II Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang Kampus Serang tahun akademik 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman bacaan, observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar serta perubahan aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching efektif dalam meningkatkan kemampuan reading comprehension mahasiswa. Nilai rata-rata mahasiswa meningkat dari 61,2 pada tahap pra-tindakan menjadi 72,4 pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 83,6 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 39% pada pra-

tindakan menjadi 68% pada siklus I dan mencapai 89% pada siklus II. Selain itu, penerapan strategi predicting, questioning, clarifying, dan summarizing terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kerja sama mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran Reciprocal Teaching dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan akademik Bahasa Inggris mahasiswa teknik di perguruan tinggi.

Keywords: *Reciprocal Teaching; Reading Comprehension; Pembelajaran Bahasa Inggris; Penelitian Tindakan Kelas.*

ABSTRACT

Reading comprehension is one of the essential skills that university students must possess, particularly engineering students who are required to access, understand, and utilize various international scientific references written in English. However, preliminary observations conducted among students of the Mechanical Engineering Study Program at Pamulang University, Serang Campus, revealed that their academic reading comprehension ability was still relatively low. Students experienced difficulties in understanding technical vocabulary, identifying main ideas, finding important information, and applying effective reading strategies. In addition, low learning motivation and limited participation during reading activities were identified as factors affecting their learning outcomes. Therefore, an appropriate instructional model is needed to enhance students' active engagement and improve their academic reading comprehension skills. This study aimed to investigate the effectiveness of the Reciprocal Teaching model in improving the English academic reading comprehension of engineering students at Pamulang University. The study employed Classroom Action Research (CAR) based on the model proposed by Kemmis and McTaggart, consisting of two cycles: planning, acting, observing, and reflecting. The participants were 28 second-semester students of the Mechanical Engineering Study Program in the academic year 2025/2026. Data were collected through reading comprehension tests, classroom observations, questionnaires, interviews, and documentation. Both quantitative and qualitative approaches were used to analyze the data and evaluate students' progress throughout the implementation of the instructional model. The findings revealed that the implementation of Reciprocal Teaching effectively improved students' reading comprehension achievement. The mean score increased from 61.2 in the pre-action stage to 72.4 in Cycle I and further improved to 83.6 in Cycle II. The learning mastery percentage also increased significantly from 39% in the pre-action stage to 68% in Cycle I and reached 89% in Cycle II. Furthermore, the application of the four Reciprocal Teaching strategies—predicting, questioning, clarifying, and summarizing—successfully enhanced students' participation, learning motivation, critical thinking skills, and collaborative learning. Therefore, Reciprocal Teaching can be considered an effective instructional strategy for improving academic reading comprehension among engineering students in higher education.

Keywords: *Reciprocal Teaching; Reading Comprehension; Academic Reading Comprehension; English Language Teaching; Classroom Action Research.*

A. PENDAHULUAN

Kemampuan memahami bacaan (*reading comprehension*) merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang berperan besar dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, mahasiswa dituntut untuk mampu mengakses dan memahami berbagai sumber pengetahuan ilmiah yang sebagian besar tersedia dalam Bahasa Inggris. Kondisi ini menjadi semakin penting bagi mahasiswa program studi teknik yang dalam proses pembelajarannya banyak menggunakan buku teks, artikel jurnal internasional, manual teknis, serta berbagai referensi ilmiah berbahasa Inggris. Oleh karena itu, kemampuan memahami bacaan tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai sarana utama dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan akademik.

Menurut Grabe dan Stoller (2011), membaca merupakan proses kognitif yang kompleks dan interaktif yang melibatkan integrasi antara pengetahuan linguistik, pengetahuan konseptual, dan kemampuan berpikir kritis untuk membangun makna dari teks. Senada dengan itu, Snow (2002) menjelaskan bahwa pemahaman bacaan merupakan proses simultan yang melibatkan interaksi antara pembaca, teks, dan konteks sosial dalam upaya mengekstrak serta membangun makna dari informasi tertulis. Dengan demikian, keberhasilan membaca tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengenali kata atau struktur bahasa, tetapi juga oleh kemampuan pembaca dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan membaca akademik menjadi semakin penting karena mahasiswa dituntut untuk memahami teks yang kompleks dan kaya informasi. Anderson (2003) menyatakan bahwa pembaca yang efektif mampu menerapkan berbagai strategi membaca seperti memprediksi isi bacaan, membuat inferensi, mengidentifikasi gagasan utama, serta melakukan pemantauan pemahaman diri (*self-monitoring*). Strategi-strategi tersebut diperlukan untuk memahami teks akademik yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi, baik dari segi struktur maupun isi.

Namun demikian, mahasiswa program studi teknik sering menghadapi tantangan yang lebih besar dalam memahami teks berbahasa Inggris. Nation (2001) menyatakan bahwa penguasaan kosakata, khususnya *technical vocabulary*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan. Teks-teks teknik umumnya mengandung istilah-istilah khusus yang jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari sehingga menyulitkan mahasiswa dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Selain itu, Li dan Wang (2010) menemukan bahwa mahasiswa teknik cenderung membaca secara literal dan berfokus pada penerjemahan kata demi kata dibandingkan memahami makna global dan struktur argumentasi teks. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas membaca menjadi mekanis dan kurang mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi awal di Program Studi Teknik Universitas Pamulang Serang, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami

kesulitan dalam memahami teks akademik berbahasa Inggris. Kesulitan tersebut meliputi rendahnya penguasaan kosakata teknis, keterbatasan dalam mengidentifikasi gagasan utama dan informasi rinci, serta lemahnya penggunaan strategi membaca seperti inferensi, prediksi, dan *self-monitoring*. Selain faktor kognitif, rendahnya motivasi belajar juga menjadi kendala karena mahasiswa cenderung menganggap teks akademik berbahasa Inggris sebagai materi yang sulit dan membosankan. Alderson (2000) menjelaskan bahwa kegagalan memahami bacaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan linguistik, tetapi juga oleh kurangnya strategi metakognitif dan keterlibatan aktif pembelajar dalam proses membaca.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran yang dikembangkan oleh Palincsar dan Brown (1984) ini menekankan empat strategi utama dalam membaca, yaitu *predicting*, *questioning*, *clarifying*, dan *summarizing*. Melalui penerapan strategi tersebut, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, membangun pemahaman secara kolaboratif, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan metakognitif. Dalam praktiknya, mahasiswa secara bergantian berperan sebagai pembaca, penanya, penjelas, dan perangkum sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan. Rosenshine dan Meister (1994) melaporkan bahwa penerapan model ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar membaca pada berbagai jenjang pendidikan. Oczkus (2018) juga menegaskan bahwa *Reciprocal Teaching* mampu mengembangkan kemampuan *critical literacy*, meningkatkan kolaborasi, dan memperkuat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan model ini pada mahasiswa nonbahasa, khususnya mahasiswa teknik di perguruan tinggi Indonesia, masih relatif terbatas. Padahal, Richards dan Renandya (2002) menekankan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan akademik (*English for Academic Purposes*) perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bidang keilmuan mahasiswa agar lebih relevan dan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kemampuan *reading comprehension* mahasiswa Program Studi Teknik Universitas Pamulang Serang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kemampuan memahami bacaan akademik berbahasa Inggris pada mahasiswa teknik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan mixed methods yang mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif. PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus

meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa melalui penerapan model Reciprocal Teaching. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang Kampus Serang pada semester genap tahun akademik 2025/2026.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester II yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Teknik (Intermediate Academic English) dengan jumlah peserta sebanyak 25–30 mahasiswa. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik berbahasa Inggris, khususnya terkait penguasaan kosakata teknis, identifikasi gagasan utama, dan penggunaan strategi membaca.

Penelitian mengacu pada model PTK Kemmis dan McTaggart (1988) yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Dalam penerapannya, mahasiswa belajar menggunakan empat strategi utama Reciprocal Teaching, yaitu predicting, questioning, clarifying, dan summarizing melalui kegiatan diskusi kelompok dan pembelajaran kolaboratif.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes pemahaman bacaan (reading comprehension test), lembar observasi aktivitas mahasiswa, angket motivasi dan persepsi mahasiswa, serta catatan lapangan. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca akademik sebelum dan sesudah tindakan, sedangkan observasi, angket, dan catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi, motivasi, dan respons mahasiswa selama proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan nilai rata-rata, persentase ketuntasan belajar, dan skor Normalized Gain (N-Gain) untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca mahasiswa setelah penerapan Reciprocal Teaching (Hake, 1999). Sementara itu, data kualitatif dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil analisis dari kedua jenis data tersebut digunakan untuk mengevaluasi efektivitas model Reciprocal Teaching dalam meningkatkan kemampuan reading comprehension mahasiswa Teknik Universitas Pamulang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 mahasiswa semester II Program Studi Teknik Mesin Universitas Pamulang pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching dilakukan melalui dua siklus yang melibatkan empat strategi utama, yaitu predicting, questioning, clarifying, dan summarizing.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Mahasiswa

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Mahasiswa	28
2	Nilai Tertinggi	78
3	Nilai Terendah	45
4	Nilai Rata-rata	61,2
5	Persentase Ketuntasan	39%

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks akademik berbahasa Inggris, terutama terkait penguasaan kosakata teknis, identifikasi gagasan utama, serta penggunaan strategi membaca yang efektif. Selain itu, mahasiswa cenderung membaca secara literal, kurang aktif dalam diskusi, dan memiliki motivasi membaca yang relatif rendah. Hasil pre-test menunjukkan nilai rata-rata sebesar 61,2 dengan persentase ketuntasan belajar 39%, yang mengindikasikan bahwa kemampuan reading comprehension mahasiswa masih berada di bawah target yang diharapkan.

Pada siklus I, mahasiswa mulai menerapkan strategi Reciprocal Teaching melalui kegiatan diskusi kelompok. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, meskipun sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat, menyusun pertanyaan kritis, dan merangkum isi bacaan. Hasil tes siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 72,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 68%.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Mahasiswa	28
2	Nilai Tertinggi	84
3	Nilai Terendah	58
4	Nilai Rata-rata	72,4
5	Persentase Ketuntasan	68%

Perbaikan pembelajaran pada siklus II difokuskan pada penguatan kemampuan bertanya secara kritis, peningkatan keterampilan merangkum, serta pemberian kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memimpin diskusi kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu bekerja sama secara lebih efektif. Hasil tes siklus II memperlihatkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 83,6 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 89%.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

No	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Mahasiswa	28
2	Nilai Tertinggi	92
3	Nilai Terendah	70
4	Nilai Rata-rata	83,6
5	Persentase Ketuntasan	89%

Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa model pembelajaran Reciprocal Teaching efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan akademik mahasiswa. Perbandingan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 61,2 pada pra-tindakan menjadi 72,4 pada siklus I dan 83,6 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 39% menjadi 68% dan akhirnya mencapai 89%. Selain peningkatan kemampuan membaca, mahasiswa juga menunjukkan perkembangan positif dalam keaktifan belajar, kemampuan berpikir kritis, kerja sama kelompok, serta keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pre-Test, Siklus I, dan Siklus II

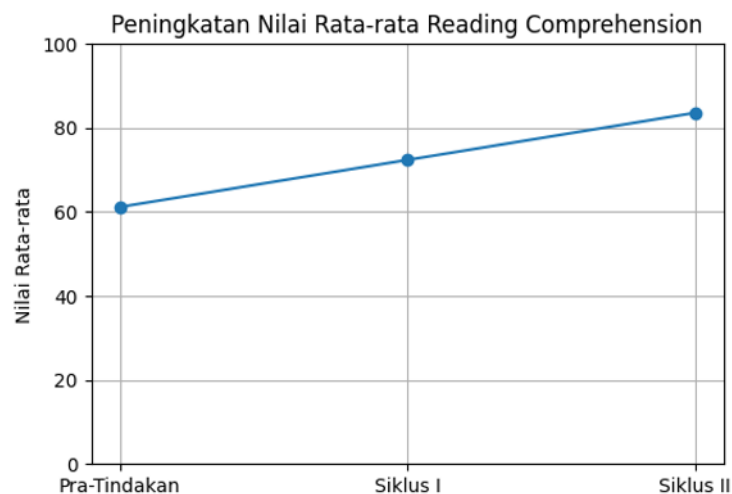
Aspek	Pra-Tindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	61,2	72,4	83,6
Persentase Ketuntasan	39%	68%	89%
Keaktifan Mahasiswa	Rendah	Cukup	Sangat Baik

Temuan ini sejalan dengan teori Palincsar dan Brown (1984) yang menyatakan bahwa Reciprocal Teaching dapat meningkatkan pemahaman bacaan melalui penerapan strategi metakognitif dan interaksi kolaboratif. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Rosenshine dan Meister (1994) serta Oczkus (2018) yang menunjukkan bahwa strategi predicting, questioning, clarifying, dan summarizing mampu meningkatkan kemampuan membaca, keterlibatan belajar, dan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, Reciprocal Teaching dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan reading comprehension mahasiswa teknik di perguruan tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Reciprocal Teaching memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan akademik Bahasa Inggris mahasiswa Teknik Universitas Pamulang. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata mahasiswa dari 61,2 pada tahap pra-tindakan menjadi 72,4 pada siklus I dan 83,6 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat secara signifikan dari 39% menjadi 89%. Temuan ini menunjukkan bahwa Reciprocal Teaching mampu membantu mahasiswa memahami teks akademik secara lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Peningkatan kemampuan membaca terjadi karena mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui empat strategi utama Reciprocal Teaching, yaitu predicting, questioning, clarifying, dan summarizing. Strategi predicting membantu mahasiswa mengaktifkan pengetahuan awal dan membangun prediksi terhadap isi bacaan. Questioning mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh, sedangkan clarifying membantu mengatasi kesulitan pemahaman terkait kosakata maupun konsep yang terdapat dalam teks. Sementara itu, summarizing melatih mahasiswa mengidentifikasi gagasan utama dan menyusun kembali informasi penting secara sistematis. Melalui kombinasi keempat strategi tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami isi teks secara literal, tetapi juga mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Palincsar dan Brown (1984) yang menyatakan bahwa Reciprocal Teaching dapat meningkatkan pemahaman bacaan melalui interaksi sosial dan penggunaan strategi metakognitif. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan Rosenshine dan Meister (1994) yang menunjukkan bahwa Reciprocal Teaching efektif meningkatkan kemampuan membaca pada berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, Oczkus (2018) menegaskan bahwa penerapan strategi predicting, questioning, clarifying, dan summarizing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Grafik Persentase Ketuntasan

Selain peningkatan kemampuan reading comprehension, penelitian ini juga menunjukkan perubahan positif pada aspek afektif dan sosial mahasiswa. Selama proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Kerja sama kelompok yang terbentuk selama kegiatan Reciprocal Teaching turut meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri mahasiswa dalam memahami teks akademik berbahasa Inggris. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

Dengan demikian, Reciprocal Teaching dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan akademik mahasiswa teknik. Model ini relevan diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi karena mampu mengintegrasikan aspek kognitif, metakognitif, dan sosial yang diperlukan untuk memahami teks akademik secara lebih kritis dan mendalam.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Reciprocal Teaching efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan akademik Bahasa Inggris mahasiswa Teknik Universitas Pamulang. Penerapan empat strategi utama, yaitu predicting, questioning, clarifying, dan summarizing, membantu mahasiswa memahami teks secara lebih sistematis, kritis, dan kolaboratif serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan membaca terlihat dari kenaikan nilai rata-rata mahasiswa, yaitu dari 61,2 pada tahap pra-tindakan menjadi 72,4 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,6 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 39% menjadi 89%. Selain itu, Reciprocal Teaching turut meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, kerja sama kelompok, dan keberanian mahasiswa dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, Reciprocal Teaching dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran reading comprehension bagi mahasiswa teknik di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. C. (2000). *Assessing Reading*. Cambridge University Press.
- Alfassi, M. (2004). Reading to Learn: Effects of Combined Strategy Instruction on High School Students. *The Journal of Educational Research*, 97(4), 171–184.
- Alvermann, D. E., & Phelps, S. F. (2002). *Content Reading and Literacy: Succeeding in Today's Diverse Classrooms*. Allyn & Bacon.
- Anderson, N. J. (2000). *Exploring Second Language Reading: Issues and Strategies*. Heinle & Heinle.
- Anderson, N. J. (2003). Reading. In D. Nunan (Ed.), *Practical English Language Teaching* (pp. 67–86). McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Basturkmen, H. (2010). *Developing Courses in English for Specific Purposes*. Palgrave Macmillan.
- Brinton, D. M., Snow, M. A., & Wesche, M. B. (2003). *Content-Based Second Language Instruction*. University of Michigan Press.
- Burns, A. (2010). *Doing Action Research in English Language Teaching: A Guide for Practitioners*. Routledge.
- Carrell, P. L., & Eisterhold, J. C. (1983). Schema Theory and ESL Reading Pedagogy. *TESOL Quarterly*, 17(4), 553–573.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge University Press.
- Dudley-Evans, T., & St. John, M. J. (1998). *Developments in English for Specific Purposes: A Multi-Disciplinary Approach*. Cambridge University Press.
- Ellis, R. (2003). *Task-Based Language Learning and Teaching*. Oxford University Press.
- Fitriana, R. (2020). Enhancing Students' Reading Skills through Reciprocal Teaching Strategy. *English Education Journal*, 11(2), 78–87.
- Goodman, K. (1967). Reading: A Psycholinguistic Guessing Game. *Journal of the Reading Specialist*, 6(4), 126–135.
- Gough, P. B. (1972). One Second of Reading. In J. Kavanagh & I. Mattingly (Eds.), *Language by Ear and by Eye*. MIT Press.
- Grabe, W. (2009). *Reading in a Second Language: Moving from Theory to Practice*. Cambridge University Press.
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2013). *Teaching and Researching Reading* (2nd ed.). Routledge.
- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). Engagement and Motivation in Reading. In M. L. Kamil et al. (Eds.), *Handbook of Reading Research* (Vol. 3, pp. 403–422). Lawrence Erlbaum.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana University.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2014). Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory. *Journal on Excellence in College Teaching*, 25(4), 85–118.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Kintsch, W. (1998). *Comprehension: A Paradigm for Cognition*. Cambridge University Press.
- Klinger, J. K., & Vaughn, S. (1996). Reciprocal Teaching of Reading Comprehension Strategies for Students with Learning Disabilities Who Use English as a Second Language. *The Elementary School Journal*, 96(3), 275–293.
- Lestari, N., & Fatimah, S. (2021). The Effectiveness of Reciprocal Teaching in Teaching Reading for EFL Learners. *Indonesian Journal of English Education*, 8(1), 55–69.
- Li, X., & Wang, L. (2010). The Difficulties and Strategies in EFL Reading Comprehension. *Journal of Language Teaching and Research*, 1(6), 825–827.
- Littlewood, W. (2004). The Task-Based Approach: Some Questions and Suggestions. *ELT Journal*, 58(4), 319–326.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge University Press.
- Nunan, D. (2004). *Task-Based Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Oczkus, L. D. (2018). *Reciprocal Teaching at Work: Powerful Strategies and Lessons for Improving Reading Comprehension* (3rd ed.). Newark, DE: International Literacy Association.
- Oxford, R. L. (1990). *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Newbury House.
- Palincsar, A. S., & Brown, A. L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 1(2), 117–175.
- Perfetti, C. A. (2007). Reading Ability: Lexical Quality to Comprehension. *Scientific Studies of Reading*, 11(4), 357–383.
- Raphael, T. (1986). Teaching Question Answer Relationships, Revisited. *The Reading Teacher*, 39(6), 516–522.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Rosenshine, B., & Meister, C. (1994). Reciprocal Teaching: A Review of the Research. *Review of Educational Research*, 64(4), 479–530.
- Sari, D. (2018). The Implementation of Reciprocal Teaching in Improving Students' Reading Comprehension. *Journal of English Language Teaching*, 7(1), 34–43.
- Snow, C. E. (2002). *Reading for Understanding: Toward a Research and Development Program in Reading Comprehension*. RAND Corporation.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass.
- Wulandari, D. (2021). The Use of Reciprocal Teaching Strategy to Improve Students' Reading Comprehension. *Journal of English Education*, 9(2), 56–64.